

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata (jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran), pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Kuningan. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas sektor pariwisata (jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran) (X_1), pajak daerah (X_2), dan retribusi daerah (X_3). Sementara itu, variabel terikat yang diteliti adalah pendapatan asli daerah (PAD) (Y). Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kuningan

a. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatam Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan

Jumlah kunjungan wisatawan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0,629 > 0,05$. Dengan demikian, peningkatan jumlah wisatawan yang datang belum mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap kenaikan PAD secara statistik.

b. Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatam Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan

Jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,099 > 0,05$. Artinya, penambahan jumlah hotel belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan PAD.

c. Pengaruh Jumlah Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan

Jumlah restoran memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$. Meskipun demikian, arah pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif, sehingga peningkatan jumlah restoran justru diikuti dengan penurunan PAD.

2. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kuningan

Pajak daerah terbukti berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kondisi ini menunjukkan bahwa pajak daerah memiliki peran penting dalam meningkatkan PAD, sehingga semakin optimal penerimaannya, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap pendapatan daerah.

3. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kuningan

Retribusi daerah juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, retribusi daerah dapat menjadi salah satu sumber pendapatan yang mampu mendukung peningkatan PAD apabila dikelola dengan baik.

4. Pengaruh Sektor Pariwisata (Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran), Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kuningan

Jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, pajak daerah, dan retribusi daerah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang $< 0,05$, serta nilai F_{hitung} sebesar 125,724 $> F_{tabel}$ sebesar 3,59. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,978 menunjukkan bahwa variasi PAD

dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen tersebut secara simultan. Dengan kata lain, kontribusi variabel jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, pajak daerah, dan retribusi daerah dalam menjelaskan PAD sebesar 97,8%, sedangkan sisanya sebesar 2,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan. Hasil analisis tidak hanya menjelaskan hubungan antarvariabel secara statistik, tetapi juga mencerminkan kondisi nyata dalam pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah. Berdasarkan hasil penelitian, dirumuskan beberapa implikasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan PAD Kabupaten Kuningan.

1. Jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan belum diikuti dengan peningkatan kontribusi ekonomi bagi daerah. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh rendahnya tingkat pengeluaran wisatawan, keterbatasan fasilitas pendukung, serta pengelolaan destinasi wisata yang belum optimal. Oleh karena itu, peningkatan jumlah wisatawan perlu disertai dengan perbaikan kualitas layanan, pengembangan destinasi unggulan, serta optimalisasi sektor pendukung agar dapat memberikan dampak langsung terhadap PAD.
2. Jumlah hotel juga tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan hotel belum mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pendapatan daerah. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh tingkat hunian yang belum stabil, perbedaan kualitas hotel, serta persaingan harga yang cukup tinggi. Selain itu, sistem pemungutan dan pengawasan pajak hotel yang belum optimal turut memengaruhi rendahnya kontribusi sektor ini terhadap PAD.
3. Jumlah restoran berpengaruh signifikan terhadap PAD dengan arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah

restoran tidak selalu diikuti dengan peningkatan penerimaan daerah. Kondisi tersebut kemungkinan disebabkan oleh tingginya tingkat persaingan, skala usaha yang relatif kecil, serta rendahnya kepatuhan terhadap kewajiban pajak. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan terhadap pelaku usaha serta peningkatan efektivitas pengawasan pajak restoran agar kontribusinya terhadap PAD dapat lebih optimal.

4. Pajak daerah terbukti berpengaruh signifikan terhadap PAD, yang menunjukkan bahwa pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa optimalisasi pajak daerah, baik melalui perluasan basis pajak maupun peningkatan kepatuhan wajib pajak, menjadi langkah penting dalam meningkatkan PAD secara berkelanjutan.
5. Retribusi daerah juga berpengaruh signifikan terhadap PAD, yang menunjukkan bahwa retribusi memiliki peran penting dalam mendukung pendapatan daerah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan publik serta transparansi dalam pengelolaan retribusi perlu terus dilakukan agar masyarakat lebih patuh dalam membayar retribusi dan kontribusinya terhadap PAD dapat meningkat.
6. Secara simultan, seluruh variabel yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan daerah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh keterkaitan antara sektor pariwisata, pajak daerah, dan retribusi daerah. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang terintegrasi dalam pengelolaan ketiga sektor tersebut agar seluruh potensi daerah dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan PAD Kabupaten Kuningan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diperoleh, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu, diperlukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait serta sebagai

referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik sejenis. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, pajak daerah, dan retribusi daerah terhadap PAD Kabupaten Kuningan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan

- a. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta daya tarik destinasi wisata melalui penyediaan fasilitas yang memadai, perbaikan infrastruktur, dan pelaksanaan promosi yang lebih efektif serta berkesinambungan, sehingga peningkatan jumlah wisatawan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap PAD.
- b. Pemerintah perlu mengoptimalkan pengelolaan sektor perhotelan dan restoran melalui pembinaan terhadap pelaku usaha serta peningkatan pengawasan, terutama dalam pemungutan pajak daerah, agar kontribusinya terhadap PAD dapat lebih maksimal.
- c. Pemerintah juga diharapkan mampu memperkuat sistem pemungutan pajak dan retribusi daerah melalui pemanfaatan teknologi dan peningkatan transparansi, sehingga kepatuhan wajib pajak dapat meningkat dan penerimaan PAD menjadi lebih optimal.

2. Bagi Pelaku Usaha dan Wajib Pajak

- a. Pelaku usaha hotel dan restoran disarankan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta daya saing usaha agar mampu menarik lebih banyak konsumen dan mendorong aktivitas ekonomi yang berdampak pada PAD.
- b. Perlu menerapkan strategi penetapan harga serta peningkatan kualitas layanan secara tepat agar tetap kompetitif tanpa mengurangi potensi kontribusi terhadap penerimaan pajak daerah.
- c. Diharapkan lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan, khususnya pajak hotel dan pajak restoran, sehingga dapat meningkatkan kontribusi terhadap PAD Kabupaten Kuningan.
- d. Pelaku usaha yang memanfaatkan fasilitas atau layanan publik juga diharapkan tertib dalam membayar retribusi daerah sesuai ketentuan

yang berlaku sebagai bentuk partisipasi dalam mendukung pendapatan daerah.

3. Bagi Lembaga Pendukung dan Masyarakat

- a. Lembaga pendukung seperti asosiasi usaha dan komunitas pariwisata diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan pelatihan, pendampingan, serta peningkatan kapasitas pelaku usaha secara berkelanjutan. seperti PHRI Kabupaten Kuningan, ASITA Jawa Barat, serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang tersebar di berbagai destinasi wisata di Kabupaten Kuningan. Selain itu, komunitas promosi pariwisata berbasis digital seperti GenPI juga dapat dilibatkan dalam mendukung promosi dan pengembangan sektor pariwisata daerah.
- b. Masyarakat diharapkan turut menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan wisata agar daya tarik daerah dapat terus terjaga dan meningkat.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi PAD, seperti investasi daerah, kondisi infrastruktur, kebijakan pemerintah, serta tingkat konsumsi masyarakat, mengingat masih terdapat faktor lain di luar model penelitian ini.
- b. Penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti metode kualitatif atau kombinasi metode, agar mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam.
- c. Perluasan objek penelitian ke daerah lain juga disarankan agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan memiliki cakupan yang lebih luas.

5. Bagi Pengembangan Keilmuan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan kajian ekonomi daerah, khususnya yang berkaitan dengan peran sektor pariwisata, pajak daerah, dan retribusi daerah terhadap PAD.

- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khasanah literatur akademik mengenai upaya peningkatan pendapatan daerah dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

